

## Kasus Implementasi pada PT Nusantara Manufaktur

Samsoni<sup>1\*</sup>, Andang Ramadhan<sup>2</sup>, Faried Brian Prawira<sup>3</sup>, Firda Auliatunnajah<sup>4</sup>,  
Rauzan Habas<sup>5</sup>, Slamet Supriyadi<sup>6</sup>

<sup>1-6</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspiptek No. 46,  
Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten 15310, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[dosen00388@unpam.ac.id](mailto:dosen00388@unpam.ac.id), <sup>2</sup>[andangrmdn20@gmail.com](mailto:andangrmdn20@gmail.com), <sup>3</sup>[faridbrian15@gmail.com](mailto:faridbrian15@gmail.com),  
<sup>4</sup>[rauzanhabas28@gmail.com](mailto:rauzanhabas28@gmail.com), <sup>5</sup>[slametsupriyadi.xjb2@gmail.com](mailto:slametsupriyadi.xjb2@gmail.com)

(\* : coressponding author)

**Abstrak**– Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah teknologi yang digunakan untuk mendukung proses manajerial dalam organisasi. Penelitian ini membahas implementasi SIM di PT Nusantara Manufaktur, sebuah perusahaan manufaktur menengah yang mengalami peningkatan efisiensi operasional dan pengambilan keputusan yang lebih baik setelah mengadopsi SIM. Studi kasus ini memberikan wawasan mendalam tentang proses implementasi, tantangan yang dihadapi, dan manfaat yang diperoleh.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Manajemen, Implementasi, Efisiensi Operasional, Pengambilan Keputusan, Perusahaan Manufaktur

**Abstract**– *Management Information Systems (MIS) is technology used to support managerial processes in organizations. This research discusses the implementation of SIM at PT Nusantara Manufaktur, a medium-sized manufacturing company that experienced increased operational efficiency and better decision making after adopting SIM. This case study provides in-depth insight into the implementation process, challenges faced, and benefits gained.*

**Keywords:** *Management Information Systems, Implementation, Operational Efficiency, Decision Making, Manufacturing Companies*

### 1. PENDAHULUAN

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah alat yang digunakan oleh organisasi untuk mengelola, menganalisis, dan memanfaatkan informasi guna mendukung keputusan manajerial. Dengan kemajuan teknologi informasi, SIM menjadi semakin kritis dalam mendukung operasi harian dan perencanaan strategis. PT Nusantara Manufaktur, yang bergerak di bidang manufaktur, menghadapi tantangan dalam mengelola informasi yang besar dan kompleks. Sebelum implementasi SIM, mereka menggunakan sistem manual yang menyebabkan keterlambatan dalam pengambilan keputusan dan inefisiensi operasional.

### 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan data yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen internal perusahaan. Partisipan utama adalah manajer operasional, manajer IT, dan staf administrasi yang terlibat langsung dalam proses implementasi SIM. Proses Implementasi.

Proses implementasi SIM di PT Nusantara Manufaktur melalui beberapa tahap kritis:

1. Analisis Kebutuhan
2. Identifikasi kebutuhan informasi dari berbagai departemen. Evaluasi sistem yang ada dan kelemahannya.
3. Pemilihan Sistem
4. Penelitian dan seleksi vendor SIM yang sesuai.
5. Penentuan modul yang akan diimplementasikan berdasarkan prioritas kebutuhan.
6. Perencanaan dan Desain
7. Perancangan arsitektur sistem.
8. Penyesuaian sistem agar sesuai dengan proses bisnis PT Nusantara Manufaktur.
9. Pengembangan dan Pengujian

Pengembangan sistem sesuai spesifikasi. Pengujian awal dan koreksi bug. Implementasi dan Pelatihan Instalasi sistem di lingkungan kerja nyata. Pelatihan pengguna akhir. Evaluasi dan Pemeliharaan Evaluasi kinerja sistem. Perbaikan berkelanjutan dan pemeliharaan sistem.

### 3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Setelah implementasi SIM, PT Nusantara Manufaktur mencatat beberapa peningkatan signifikan:

- a. **Efisiensi Operasional**
  1. Proses produksi dan distribusi menjadi lebih terorganisir.
  2. Pengurangan waktu tunggu dan peningkatan produktivitas karyawan.
- b. **Pengambilan Keputusan**
  1. Informasi real-time tersedia untuk manajer, memungkinkan keputusan yang lebih cepat dan akurat.
  2. Peningkatan kemampuan analitis melalui laporan dan dashboard yang terintegrasi.
  3. Penghematan Biaya Reduksi biaya operasional melalui optimasi proses dan pengurangan limbah.
  4. Penghematan biaya tenaga kerja melalui otomatisasi tugas rutin.
  5. Tantangan yang Dihadapi Resistensi awal dari beberapa staf yang terbiasa dengan sistem lama.
- c. **Masalah teknis selama fase awal implementasi.**
  1. Solusi yang Dilakukan Program pelatihan intensif dan komunikasi efektif tentang manfaat SIM. Kerja sama erat dengan vendor untuk menyelesaikan masalah teknis.

### 4. KESIMPULAN

Implementasi SIM di PT Nusantara Manufaktur menunjukkan bahwa teknologi informasi dapat secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Meskipun menghadapi tantangan, manfaat yang diperoleh jauh melebihi kesulitan awal. Studi kasus ini memberikan panduan praktis bagi perusahaan lain yang mempertimbangkan implementasi SIM.

### REFERENCES

- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. Pearson.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2018). *Introduction to Information Systems*. McGraw-Hill Education.
- Hevner, A. R., March, S. T., Park, J., & Ram, S. (2004). Design Science in Information Systems Research. *MIS Quarterly*, 28(1), 75-105.